

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian dengan mengamati kejadian tertentu dalam kondisi ilmiah.¹ Penelitian ini menyelidiki pengaruh penggunaan teknologi informasi, *love of money*, dan kecerdasan spiritual terhadap kepatuhan WPOP non karyawan dalam pelaporan SPT tahunan.

Penelitian dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan mengkuantifikasikan data agar dapat digeneralisasi.² Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu studi kausal komparatif dengan subjek analisis wajib pajak non karyawan terdaftar KPP Pratama Demak. Penelitian kausal komparatif yakni menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel penelitian melalui observasi.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data primer penelitian ini adalah KPP Pratama Demak beralamat di Jl.Sultan Fatah No.9, Bogorame, Bintoro, Kec. Demak, Kab. Demak, 59511. Data sekunder dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial dan rumah responden terdaftar KPP Pratama Demak.

2. Waktu Penelitian

Pada prinsipnya dilakukan pada masa penulisan skripsi mulai tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan

¹ Hafsyah, “Analisis tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Masa PPN dengan menerapkan SPT elektronik (E-SPT),” n.d.

² Purwanti Dan Herawati, “Kewajiban Moral, Cinta Uang, Biaya Kepatuhan Perpajakan, Dan Dampak Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan.”

³ Eki Andhika, Dwi Enawati, “Pengaruh Religiusitas dan Kecintaan Uang Terhadap Potensi Kepatuhan Wajib Pajak.”

berakhirnya penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek dengan persyaratan tertentu yang terkait sesuai masalah penelitian suatu wilayah. Dapat diartikan mayoritas ataupun subjek yang berada pada wilayah penelitian.⁴

Berdasarkan data dan informasi KPP Pratama Demak per tanggal 16 Oktober 2023 memperoleh total wajib pajak non karyawan terdaftar di KPP Pratama Demak sejumlah 107.652 orang. Dengan demikian populasi penelitian adalah WPOP non karyawan KPP Pratama Demak sebanyak 107.652 orang.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari keseluruhan suatu (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.⁵ Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *accidental sampling*. Yang mana tehnik dengan mengambil sampel suatu populasi didasarkan individu-individu yang ditemui secara acak dan sesuai dengan karakteristik populasi.⁶ Teknik untuk menentukan jumlah menggunakan rumus *Cochran* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{(Moe)^2}$$

- n = Jumlah sampel
 Z = Tingkat keyakinan 95%
 p = Peluang benar 50%

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Revisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 76.

⁵ Yuliawati Tan, Darmadji, *Metodologi Penelitian Akutansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 74.

⁶ Annisa dan Susanti, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP.”

q = Peluang salah 50%

Moe = Toleransi kesalahan maksimum

Tingkat keyakinan 95% yang mana Z 1,96 tingkat kesalahan maksimal 10%. Jumlah sampel penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan, sampelnya adalah 96 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variable adalah sebuah konsep dengan variasi atau nilai. Yang mana merupakan penggambaran abstrak peristiwa, situasi, kelompok ataupun individu sebagai pusat perhatian dan sebagai nilai atau variasi variabel.⁷

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variable dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variable independen adalah variabel yang menjadi sebab variabel terikat muncul atau berubah. Variabel independen merupakan variabel pengaruh.⁸ Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu:

- a. Penggunaan Teknologi Informasi (X_1)
- b. *Love of Money* (X_2)
- c. Kecerdasan Spiritual (X_3)

3. Operasional Variabel

Operasional variable menjelaskan tentang variable yang diuji agar teori menjadi lebih konkret. Definisi

⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Revisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 59-60.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 4.

operasional akan membatasi situasi dan penjelasan dari variable yang dioperasionalkan.⁹

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Penjelasan indikator
Penggunaan Teknologi Informasi X1	Web Retail	X1.1 Mudah dipelajari (easy of learn)	Konsumen dengan jelas memahami sistem transaksi melalui web retail.
		X1.2 Mudah digunakan (easy of use)	Melalui retail web proses transaksi dapat dilakukan dengan mudah dan dinamis.
		X1.3 Bekerja dengan cepat (work more quickly) ¹⁰	Retail web dapat mempersingkat waktu dalam menyelesaikan aktivitas pekerjaan. ¹¹
Sikap <i>Love Of Money</i> X2	Perencanaan	X2.1 <i>Budget</i> atau anggaran	Memperhitungkan harta atau pendapatan dengan pengeluaran kebutuhan masa mendatang

⁹ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 45.

¹⁰ Nur Inaya, Ahmad Ridwan, "Pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik, Kualitas Teknologi Informasi, dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak."

¹¹ Nur Inaya, Ahmad Ridwan, "Pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik, Kualitas Teknologi Informasi, dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak."

	Ego	X2.2 Important/kepentingan	Kebutuhan terhadap suatu hal yang bersifat pribadi
		X2.3 <i>Freedom/Kebebasan</i>	Melakukan yang diinginkan, dengan kelebihannya.
		X2.4 <i>Power/kekuatan</i>	Kemampuan untuk mengerahkan, dalam hal ini uang berperan sebagai kekuatan dalam kehidupan
		X2.5 <i>Pride/harga diri</i> ¹²	Pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. ¹³
Kecerdasan Spiritual X3	Kepribadian baik	X3.1 Disiplin	Sikap taat dan patuh pada peraturan
		X3.2 Jujur dalam pajak	ketulusan hati oleh wajib pajak untuk jujur dan terbuka dalam kewajibannya terutama pengisian SPT-nya.
		X3.3 Tanggung jawab moral	Prilaku yang mengatur hubungan WP

¹² Aji, Erawati, dan Dewi, "Pengaruh Pemahaman Pajak, Love of Money, dan Religiusitas Terhadap Keinginan Menghindari Pajak."

¹³ Aji, Erawati, dan Dewi, "Pengaruh Pemahaman Pajak, Love of Money, dan Religiusitas Terhadap Keinginan Menghindari Pajak."

			sebagai warga negara dengan pemerintah.
		X3.4 Memiliki sudut pandang positif ¹⁴	Pemikiran dan sikap baik dan dapat membuat manusia bersemangat melakukan hal benar ¹⁵
Kepatuhan Y	Kesadaran	X4.1 Mendaftarkan diri	Pecatatan identitas seperti nama, alamat dan sebagainya.
		X4.2 Perhitungan apa adanya	Jujur dan transparan dalam menampilkan hasil
		X4.3 <i>On Time</i>	Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
		X4.4 Membayar tunggakan maupun denda administrasi ¹⁶	Sanggup untuk memenuhi permintaan dari pihak lain. ¹⁷

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji validitas dan realibilitas penulis menggunakan SPSS v23. Pengumpulan data faktual, peneliti memberikan tes

¹⁴ Yohana,Nuramalia,Muliasari, “Dampak Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP UMKM.”

¹⁵ Yohana,Nuramalia,Muliasari, "Dampak Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP UMKM.”

¹⁶ Pritanti, Surali, Nur hasanah, “Dampak *Electronic Entry* dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Pajak KPP Samarinda.”

¹⁷ Heldina Pristanti, Suramli, Siti Nurhasanah, “Dampak *Electronic Entry* dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Pajak KPP Samarinda.”

kepada 30 orang non responden antara lain teman, anggota keluarga, dan tetangga, kemudian dibagikan pada responden wajib pajak di KPP Pratama Demak. Oleh karena itu, kami mendapatkan hasil berikut:

1. Uji Validitas

Digunakan untuk melihat ketepatan suatu alat ukur dalam pengukuran. Dalam memperoleh nilai validitas menerapkan rumus korelasi *Product Moment Pearson*.¹⁸ Hasil survei terhadap responden menghasilkan ($df=30-2$), yakni r -tabel sebesar 0,361 ($df= 28$, signifikansi 0,05). Bila r -hitung $>$ r -tabel dipastikan item pernyataan signifikan dan valid. Begitu juga ketika r -hitung $<$ r -tabel dapat dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Total Correlation (Rhitung)	Rtabel	Keterangan
Penggunaan Teknologi Informasi	X1.1	0,754	0,361	Valid
	X1.2	0,849	0,361	Valid
	X1.3	0,877	0,361	Valid
	X1.4	0,800	0,361	Valid
Sikap <i>Love of Money</i>	X2.1	0,368	0,361	Valid
	X2.2	0,616	0,361	Valid
	X2.3	0,705	0,361	Valid
	X2.4	0,538	0,361	Valid
	X2.5	0,530	0,361	Valid
	X2.6	0,659	0,361	Valid
	X2.7	0,802	0,361	Valid
Kecerdasan Spiritual	X3.1	0,474	0,361	Valid
	X3.2	0,408	0,361	Valid

¹⁸ Ardian, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kinerja Pelayanan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Perpajakan, Beratnya Sanksi Perpajakan, Penghindaran Pajak, Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya."

	X3.3	0,898	0,361	Valid
	X3.4	0,859	0,361	Valid
	X3.5	0,885	0,361	Valid
	X3.6	0,812	0,361	Valid
	X3.7	0,914	0,361	Valid
	X3.8	0,819	0,361	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0,766	0,361	Valid
	Y2	0,779	0,361	Valid
	Y3	0,838	0,361	Valid
	Y4	0,874	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Statistics 23

Tabel 3.2 berkesimpulan bahwa pernyataan dinyatakan valid karena item r -hitung $>$ r -tabel 0,361 dan bernilai positif sehingga data dapat dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Pengujian kestabilan dan konsistensi suatu alat untuk mengukur suatu konsep. Pengujian reliabilitas memungkinkan dalam mengambil keputusan berdasarkan *Cronbach alpha*. Jika *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel dapat dianggap reliabel.¹⁹ Hasil uji disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coeffisien	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Penggunaan Teknologi Informasi	4 item	0,836	0,60	Reliabel
Sikap <i>Love of Money</i>	7 item	0,708	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	8 item	0,889	0,60	Reliabel

¹⁹ Wahyudi, "Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Awal Program Penelitian Statistik FMIPA Universitas Bungku," no. 1 (2017): 1–22.pdf.

Kepatuhan Wajib Pajak	4 item	0,830	0,60	Reliabel
-----------------------	--------	-------	------	----------

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Tabel 3.3 variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X1) mempunyai *cronbach's alpha* 0,836, variabel Sikap Love of Money (X2) mempunyai *cronbach's alpha* 0,708, variabel Kecerdasan Spiritual (X3) mempunyai *cronbach's alpha* 0,889, variabel kepatuhan wajib pajak (Y) mempunyai *cronbach's alpha* 0,830. Dengan demikian setiap variabel mempunyai *cronbach's alpha* > 0,60 yang berarti seluruh variabel dinyatakan reliabel.

F. Pengujian Asumsi Klasik

Digunakan dalam menguji sampel dalam penelitian secara akurat dan memadai dalam mewakili populasi. Pengujian terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal. Regresi yang baik mempunyai distribusi normal. Cara memeriksanya adalah dengan melihat sebaran datanya. Jika data didistribusikan secara diagonal, diartikan normal. Namun jika data menyimpang secara signifikan dari diagonalnya maka model regresi tidak memenuhi kriteria normal. Penelitian ini mengadopsi pendekatan standar *one-sample Probability* dengan uji *kolmogronov-smirnov*.²⁰

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi atau tidak. Dikarenakan model regresi baik tidak mendeteksi korelasi antar variabel. Bila variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel sama dengan nol. Untuk

²⁰ Santoso, *Statistik Diskriptif: Konsep dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2003), 43.

mengidentifikasi kesalahan, lihat VIF (variance inflasi faktor) dan toleransi, serta besarnya korelasi variabel independen. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10 dan toleransinya kurang dari atau sama dengan 0,1.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan dalam menguji apakah terdapat ketimpangan varian dan residual antar observasi metode regresi. Jika residu pengamatan tetap maka dikatakan homoskedastik. Jika beda disebut heteroskedastisitas. Pengujian menggunakan uji Glejser. Menurut Imam Ghazali nilai signifikan diatas 0,05 tidak terdapat gejala heteroskedastisitas model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas.²²

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Merupakan pengumpulan informasi kemungkinan untuk analisis, membelajari sikap, keyakinan, tingkah laku, dan karakter individu.²³ Dalam penelitian ini kuesioner disebar secara online dan offline kepada responden wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Demak. Kuesioner ini digunakan metode skala likert guna mengukur sikap,

²¹ M.Si Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang : Semarang University Press, 2012), 23.

²² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progam IBM SPSS* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 105.

²³ Siswanti, "Mengukur Dampak Kesadaran dan Adopsi Pengarsipan Elektronik Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pendapatan Pekerja Bebas."

pendapat, dan persepsi individu atau kelompok.²⁴ Skala Likert terdiri dari empat pertanyaan atau lebih yang digabungkan menjadi skor/nilai yang menggambarkan karakteristik seseorang, seperti:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 4 |
| b. Setuju | 3 |
| c. Tidak setuju | 2 |
| d. Sangat tidak setuju | 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu, yang dicatat dalam tulisan manusia, gambar, atau karya.²⁵ Dokumentasi digunakan dalam memperoleh data jumlah wajib pajak terdaftar KPP Pratama Demak.

H. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif komparatif kausal. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi, *love of money*, dan kecerdasan spiritual terhadap kepatuhan WPOP non karyawan dalam pelaporan SPT (studi WP KPP Pratama Demak). Urutan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Mengacu pada pengorganisasian, penyajian, dan analisis data agar dapat dipahami. Analisis deskriptif biasa digunakan dalam memperoleh informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Ukuran dalam statistik deskriptif meliputi frekuensi, (*mean, median, mode*),

²⁴ Ridwan, “Pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik, Kualitas Teknologi Informasi, dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.”

²⁵ Sumarlin Hamdan, Bulutoding, “Mengkaji Kinerja Relawan Pajak Dalam Perspektif Islam Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak” 2 (2021): 205–20.

*varians (standar deviasi dan varian), dan koefisien korelasi variabel.*²⁶

2. Analisis Linier Berganda

Merupakan model persamaan menggambarkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji regresi linier berganda menjadi landasan arah pengaruh variabel dependen dan independen dalam menentukan apakah variabel independen mempunyai hubungan positif atau negatif.²⁷ Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ = Penggunaan Teknologi Informasi

X₂ = Sikap *Love Of Money*

X₃ = Kecerdasan Spiritual

b₁ – b₄ = Koefisien regresi

e = Besarnya estimasi kesalahan penelitian

3. Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghazali, untuk mengetahui seberapa baik model menjelaskan variabel terikat dapat menggunakan Koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang rendah menunjukkan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilainya mendekati 1 maka model bisa menjelaskan variabel bebas dengan data tersedia.²⁸

4. Uji Statistik T (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diuji pada signifikansi

²⁶ Aini dan Nur hayati, “Dampak Insentif Pajak Penghasilan Bagi Usaha Kecil Menengah dan Digitalisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.”

²⁷ Abdurahman, Muhidin, *Dasar-Dasar Metode Statistika : Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

²⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19, 97.

0,05. Pengambilan keputusan dalam uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dapat diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁹

5. Uji Statistik F (Simultan)

Digunakan dalam mengetahui variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Dan diuji pada signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan:

1. Hipotesis diterima ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probability lebih dari nilai signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi kurang dari nilai probability.³⁰

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 229.

³⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*, 98.